

PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP STRES KERJA PADA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN PADANG TIMUR

Zulmaidarleni, Rini Sarianti, Yuki Fitria
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Email : izul_mai@yahoo.com

Abstract: *This study aims to prove and analyze the effect of workload and physical work environment on work stress. The sampling method used was total sampling considering the number of samples used was less than 100 people. The analytical method used to prove the hypothesis is to use multiple regression models and t-statistical testing. Based on the results of testing the hypothesis it was found that the first workload had a positive and significant effect on work stress on employees of the Padang Timur Sub-District Office, while the second hypothesis was successfully proven the work environment had a negative and significant effect on the work stress of employees of the East Padang District Office.*

Keyword: *Beban Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Stres Kerja*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir kinerja institusi yang dikelola pemerintah daerah terus mendapatkan penilaian negatif dari masyarakat, khususnya dalam bidang pelayanan, salah satu institusi yang merupakan bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah kantor kecamatan. Pada umum pegawai kantor kecamatan dan institusi yang berada dibawah naungannya memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar, akibatnya mendorong mereka untuk bekerja dalam tempo waktu yang panjang. Disamping jam kerja yang panjang pegawai kantor kecamatan juga dihadapkan pada tekanan atasan dan keluarga, akibatnya pada umumnya pegawai kantor kecamatan khususnya bagian pelayanan dan administrasi memiliki tingkat stres yang tinggi. Tingginya tingkat stres ditandai dengan adanya perilaku emosi yang tidak stabil sehingga mempengaruhi kualitas pelayanan yang dirasakan masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan kantor camat.

Meningkatnya tingkat stres pegawai kantor kecamatan dan institusi dibawah naungannya dapat terlihat dari tingginya tensi emosi yang dimiliki pegawai dalam melayani, akibat permasalahan tersebut image dan citra kantor kecamatan menjadi menurun, dan bahkan banyak diantara anggota masyarakat memiliki pendapat bahwa petugas atau pegawai yang ditempatkan dibagian pelayanan dengan sengaja memperlambat proses pelayanan. Jika hal tersebut terus dibiayarkan maka image dan tingkat kepercayaan masyarakat pada kantor camat dan institusi pendukung akan semakin berkurang, oleh sebab itu sangat penting bagi peneliti untuk mencoba mengurangi kelemahan yang dimiliki pegawai kantor camat dan institusi pendukungnya agar masyarakat memiliki kepercayaan yang lebih tinggi pada kantor camat dan institusi pendukungnya tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Adapun Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah Kantor Kecamatan Padang Timur Jln. Sisingamangaraja No. 57, Simpang Haru Padang Timur Kota Padang, sedangkan waktu penelitian dimulai pada Desember 2017. Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai di Kecamatan Padang Timur yang berjumlah 91 orang, mengingat jumlah populasi yang digunakan sama dengan jumlah sampel maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung untuk mengetahui tingkat stres kerja yang dirasakan pegawai di kantor camat Padang Timur. Alasan utama yang mendorong peneliti menggunakan total sampling disebabkan jumlah atau ukuran populasi yang relatif kecil atau kurang 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif Stres Kerja

Dimensi	SS		S		AS		KS		STS		Mean	TCR	Ket
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			
Keterlambatan	81	88.46	9	9.89	2	1.65	0	0.00	0	0.00	4.87	97.36	Sangat Tinggi
Perubahan Perilaku	79	87.18	11	11.72	1	1.10	0	0.00	0	0.00	4.86	97.22	Sangat Tinggi
Kurang Teliti dalam Bekerja	60	65.38	21	23.08	9	9.89	2	1.65	0	0.00	4.52	90.44	Sangat Tinggi
Mengambil Keputusan yang Buruk	40	43.96	29	31.87	21	23.08	1	1.10	0	0.00	4.19	83.74	Sangat Tinggi
Mudah Tersinggung	36	39.56	27	29.67	27	29.67	1	1.10	0	0.00	4.08	81.54	Sangat Tinggi
Mengabaikan Penampilan	40	43.96	30	32.42	18	19.78	3	3.30	1	0.55	4.16	83.19	Sangat Tinggi
Dimensi	SS		S		AS		KS		STS		Mean	TCR	Ket
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			
Rata Rata Skor											4.45	88.91	Sangat Tinggi

Tabel 2. Analisis Deskriptif Beban Kerja

Dimensi	SS		S		AS		KS		STS		Mean	TCR	Ket
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			
Waktu Pekerjaan													
Melebihi jam kerja yang seharusnya	38	41.76	37	40.66	14	15.38	2	2.20	0	0.00	4.22	84.40	Sangat Tinggi
Jam kerja yang panjang	41	45.05	23	25.27	27	29.67	0	0.00	0	0.00	4.15	83.08	Sangat Tinggi
Jam istirahat saya tidak sesuai dengan yang disepakati	27	29.67	39	42.86	22	24.18	3	3.30	0	0.00	3.99	79.78	Tinggi
Selama ini saya merasa pekerjaan saya harus berpacu dengan waktu	28	30.77	41	45.05	20	21.98	2	2.20	0	0.00	4.04	80.88	Tinggi
Jumlah Pekerjaan													
Tugas yang diberikan tidak sesuai	29	31.87	37	40.66	22	24.18	3	3.30	0	0.00	4.01	80.22	Tinggi
Pekerjaan yang saya lakukan terlalu banyak	34	37.36	34	37.36	20	21.98	3	3.30	0	0.00	4.09	81.76	Sangat Tinggi
Saya merasa pekerjaan saya harus diselesaikan secepat mungkin	30	32.97	37	40.66	20	21.98	4	4.40	0	0.00	4.02	80.44	Tinggi
Saya menyadari keberhasilan saya menyelesaikan tugas	78	85.71	12	13.19	1	1.10	0	0.00	0	0.00	4.85	96.92	Sangat Tinggi
Rata Rata Skor											4.45	88.91	Sangat Tinggi

Tabel 3. Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja Fisik

Dimensi	SS		S		AS		KS		STS		Mean	TCR	Ket
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			
Penerangan	26	28.02	35	38.46	29	31.87	2	1.65	0	0.00	3.93	78.57	Tinggi
Temperatur	17	18.32	42	45.79	30	32.97	2	2.20	1	0.73	3.79	75.75	Tinggi
Kebelambaban	17	18.96	43	46.70	29	31.32	2	2.47	1	0.55	3.81	76.21	Tinggi
Sirkulasi udara	38	42.12	32	35.53	16	17.95	4	4.40	0	0.00	4.15	83.08	Sangat Tinggi
Kebisingan	16	17.95	42	46.52	30	32.60	2	2.20	1	0.73	3.79	75.75	Tinggi
Rata Rata Skor											3.89	77.87	Tinggi

Uji F-statistik

Pengujian F-statistik ditujukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Sesuai dengan proses pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 8 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian F-hitung

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.223	2	306.112	25.580	.000a
	Residual	1053.073	88	11.967		
Total		1665.297	90			

Sumber: Olahan Data 2018

Hasil pengujian F-statistik diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000 berada dibawah tingkat kesalahan 0,05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja fisik secara bersama-sama berpengaruh terhadap stres kerja pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur.

Hasil Pengujian t-statistik

Pengujian t-statistik ditujukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Pengujian t-statistik

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.380	3.819		8.217	.000
Beban Kerja	.552	.079	.594	7.009	.000
Lingkungan Kerja Fisik	-.174	.046	-.135	-2.592	.015

a. Dependent Variable: Stres Kerja

Sumber: Olahan Data 2018

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel beban kerja diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap stres kerja pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur.

Pada tahapan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang diperoleh masing masing pegawai akan semakin meningkatkan stres kerja yang mereka rasakan. Hasil yang diperoleh disebabkan karena beban kerja yang tinggi akan membuat waktu yang dihabiskan pegawai untuk bekerja semakin panjang, dan mengurangi waktu bersantai mereka, akibatnya pegawai merasa tertekan dan jenuh. Tekanan semakin tinggi ketika pegawai diharuskan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang singkat, atau melakukan pekerjaan yang memiliki risiko yang tinggi. Disamping itu beban kerja yang berat akan berubah menjadi stres ketika pegawai diharuskan bekerja pada bidang pekerjaan yang tidak dipahaminya atau berbeda dengan pengalaman dan kompetensi yang dimilikinya.

Hasil yang diperoleh konsisten dengan hasil penelitian Chandra dan Adriansyah (2017) menemukan bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap stres kerja. Kasmarani (2012) yang menyatakan semakin tinggi beban kerja akan mendorong meningkatnya stres kerja. Temuan yang diperoleh mengisyaratkan beban kerja yang berat, yang terlihat dari waktu penyelesaian yang cepat, risiko kerja yang tinggi hingga butuh waktu dan ketelitian yang tinggi membuat karyawan harus melaksanakan pekerjaan dalam tempo waktu yang panjang, sehingga mengurangi kegiatan untuk bersantai baik dengan teman atau pun keluarga akibatnya tingkat stres kerja yang dirasakan karyawan akan meningkat. Hasil penelitian yang diperoleh Nurcahyawati (2017:276) menemukan bahwa beban kerja yang terlalu tinggi akan menciptakan tekanan psikologis dalam diri karyawan, sehingga mendorong meningkatnya stres kerja yang dirasakan karyawan.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel lingkungan kerja fisik diperoleh nilai sig sebesar 0.015. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,015 berada dibawah tingkat kesalahan 0,05 sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap stres kerja pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606a	.368	.353	3.459

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Beban Kerja

Sumber: Olahan Data 2018

Pada tabel terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.368. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja fisik mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi terjadinya stres kerja pada pegawai Kantor Camat Padang Timur sebesar 36.80% sedangkan sisanya 63,20% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan pada model penelitian saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu: Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang diberikan kepada pegawai akan mendorong meningkatnya stres kerja pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur dan lingkungan kerja fisik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres kerja pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin lengkap lingkup kerja fisik yang disediakan di lingkungan kerja akan mendorong menurunnya stres kerja pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur.

SARAN

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dapat diajukan beberapa saran penting yang dapat memberikan manfaat bagi: Bagi perusahaan disarankan untuk memberikan waktu bersantai kepada setiap karyawan dengan memberikan wewenang dan delegasi tugas secara adil atau menciptakan rasa aman dan nyaman dalam diri karyawan dalam bekerja dengan cara meningkatkan nilai nilai kekeluargaan dalam diri masing masing karyawan, Bagi perusahaan disarankan untuk memberikan tugas dan tanggungjawab menurut kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing masing karyawan, sehingga di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tingkat stres yang mereka rasakan menjadi lebih rendah sehingga pekerjaan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Bagi perusahaan disarankan untuk terus melengkapi lingkungan kerja fisik dengan fasilitas yang dapat menopang efektifitas pelaksanaan pekerjaan, seperti ruangan yang nyaman, komputer, fasilitas pendingin ruangan, ruang tunggu dan sebagainya, saran tersebut penting untuk mengurangi tingkat stres yang mungkin di alami pegawai dalam bekerja sehingga pencapaian kerja yang mereka raih menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admaja Lukas. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis* BPFE, Yogyakarta.
- Anam Khoirul dan Rahardja Edy. (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah). Diponegoro *Journal of Management Volume 6 Nomor 4 Tahun 2017 Halaman 1 – 11*
- Ariani Silvia, Lalu Suparman dan Agustin. (2017). Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Bendahara Wanita Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten / Kota Se Pulau Lombok. *Jurnal Magister Management Universitas Mataram Volume 6 Nomor Maret 2017*.
- Arifin Kusuma. (2018). *Problematika Tenaga Kerja Asing dan Daya Saing Tenaga Kerja Lokal di Indonesia*. www.detiknews.com. Publikasi 22 Februari 2018.
- Chandra Riny dan Ardiansyah Dody. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Karyawan Pada PT Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Volume 6 No 1 Mei 2017*.
- Dessler Garry. (2009). *Dasar Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 8*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dhania Arifin. (2010). *Pemberian Beban Kerja (Workload)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Dasar Dasar Statistik dan Implikasi SPSS 20*. BPFE, Yogyakarta.
- Gibson L James, John M Ivancevic, James H Donnelly dan Robert Konopaske. 2011 *Organizations Behavior Structure and Processes*. McGraw-Hill, Irwin.
- Gujarati Damodar. (2003). *Basic Of Econometrica Third Edition*. McGraw-Hill, Irwin. Hair F Joseph, William C Black, dan Barry J Babin. 2010. *Multivariate Data Analysis*. McGraw-Hill, Irwin.
- Ilham Jaya Kusuma. (2011). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Dinas Kehutanan Kota Pekanbaru. *E-Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Riau*.
- Islam Talat, Ishfaq Amed, Ghulam Ali. (2015). Effect of Ethical Leadership on Bullying and Voice Behavior Among Nurses Mediating Role of Organizational, Poor Working Condition and Workload. *Leadership in Health Services Emerald Publishing Limited 1751-1879 DOI 10.1108/LHS-02-2017-0006*
- Kasmarani Murni Kurnia. (2012). Pengaruh Beban Kerja Fisik dan Mental Terhadap Stres Kerja Pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Cianjur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 1 Nomor 2 Tahun 2012. Halaman 767 – 776*.
- Luthan Fredd. (2009). *Organizational Behavior 12 Editions*. Printice-Hall. Person.
- Mas'ud Fuad 2004. *Survey Diagnosis Organisasi Konsep dan Aplikasi*, Andi, Semarang.
- Mathis, L, Robert – H. Jackson, John., (2005). *Human Resource Management* (edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar Arifin. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi II*. Salemba Empat, Jakarta.
- Norianggono Yucinda Chresstela Prasyda, Djemhur Hamid dan Ika Suhana. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra di Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 8 Nomor 2 Maret 2014*.
- Nurchayani Bibit. (2017). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Perawat IGD RSUD A Wahav Sjahrane. *E-Journal Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas 17 Agustus Samarinda*.
- Pratiwi Dina dan Wahyuningtyas Yunita. (2015). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Keadilan Organisasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 4 Nomor 1 Halaman 112 – 122*
- Rahajaan Thomas E.V, Bambang Swasto dan Kusdi Raharjo. (2017). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan,

Terhadap Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Kepuasan Kerja dan Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Profit Volume 6 Nomor 7*.

Rivai Vetrizal. Dan Sagala (2009). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat, Jakarta

Robbins Steven P dan Timothy. (2012). *Organizational of Bahvior*. 8th Edition, McGraw-Hill, Irwin.

Sarwono Eddy. 2005. *Organisasi dan Sistem*. Erlangga Percetakan, Jakarta. Sedarmayanti, Raharjo. 2009.

Dasar Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi II. Andi, Surabaya.

Sekaran Uma. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Edis 12*. Erlangga, Jakarta. Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.